KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pengen nyambut Puan paling depan: Mas Ganjar sedang baik-baikin banteng
Tanggal : Senin, 14 Februari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1

PENGEN NYAMBUT PUAN PALING DEPAN

Mas Ganjar Sedang Baik-baikin Banteng

GANJAR Pranowo tak protes juga tak melawan soal sindiran yang dilontarkan Ketua DPR, Puan Maharani. Gubernur Jawa Tengah itu memilih ambil sikap hormat kepada putri Megawati Soekarnoputri itu. Dia berjanji, akan menyambut paling depan, kalau Puan kembali datang ke Jateng. Mas Ganjar sedang baik-baikin Puan dan banteng nih?

Selama beberapa hari ini, curhatan Puan yang kecewa terhadap gubernur asal PDIP yang tidak mau menyambutnya, menuai spekulasi liar. Meskipun tidak menyebut nama, pernyataan Puan saat berada di Manado Sulawesi Utara, Kamis (10/2) itu, diprediksi memang mengarah pada Ganjar. Pernyataan itu juga makin menguatkan, adanya hubungan yang kurang harmonis antara Ganjar dengan Puan.

Meskipun namanya disebut-sebut, Ganjar masih belum komentar. Mantan anggota DPR itu belakangan ini memang lagi disibukkan dengan urusan Desa Wadas, Kecamatan Bener, Purworejo, Jateng. Ganjar menjadi sasaran kritik saat Wadas memanas.

Kemarin, setelah Wadas mulai mendingin, barulah Ganjar menanggapi sindiran yang disampaikan Puan. Tanggapan itu disampaikan Ganjar

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

Kubu Puan & Kubu Ganjar Sudah Buat PDIP Terbelah

Mas Ganjar Sedang

... DARI HALAMAN 1

usai bersilaturahmi dan menggelar dialog dengan warga Desa Wadas.

Ganjar yang hari itu tangannya masih disangga gendongan, karena mengalami patah tulang, dicegat wartawan saat hendak menaiki mobilnya. Ia ditanyai responsnya soal curhat Puan yang tidak disambut kedatangannya oleh salah seorang Gubernur.

"Siap saya kalau nanti ke Jawa Tengah, saya siap sambut paling depan... He-he-he...," respons Ganjar, singkat sambil berlalu masuk ke dalam Toyota Innova warna hitam, yang ditungganginya.

Jawaban singkat Ganjar ini mengandung banyak makna. Pengamat politik Hendri Satria menduga, bisa saja Ganjar sedang berusaha baik-baikin Puan dan kubu Banteng yang selama ini tak mendukungnya.

"Jawaban Ganjar akan menyambut Puan itu belum tentu bisa terjadi. Kita lihat saja nanti, ini kan masih bahasa politik," ujar pendiri lembaga survei KedaiKopi yang biasa disapa Hensat ini.

Sementara itu, Guru Besar Ilmu Politik Universitas Indonesia, Maswadi Rauf menilai tidak dijemputnya Puan oleh Ganjar setiap kunjungan ke daerah, tak bisa ditafsirkan sebagai sikap tidak hormat. Ia meyakini, sekeras apapun Ganjar diserang oleh loyalis Puan, Gubernur Jateng itu tetap menaruh hormat kepada putri Ketum PDIP ini.

"Saya pikir Ganjar masih tetap menghormati (Puan)," kata Maswadi kepada *Rakyat Merdeka* tadi malam.

Meskipun, ia menilai ada kejanggalan di balik alasan protokoler legislatif dan eksekutif dalam penyambutan seorang Ketua DPR di Jawa Tengah.

"Memang kalau pejabat pusat ke daerah, biasanya ada pejabat daerah hadir. Gak harus eksekutif. Itu kalau keadaan normal, kalau gak ada masalah. Ini membuktikan ada masalah. Tidak hanya dari pihak Puan tapi juga Ganjar," sambungnya.

Menurutnya, konflik internal antara kubu Puan dan kubu Ganjar sudah kadung membuat PDIP terbelah. Tapi, ia melihat sejauh ini Ganjar dan pendukungnya tidak ofensif. Melainkan cenderung defensif.

"Ganjar lebih banyak defensif, yang opensif kan memang lebih banyak Puan dan paa loyalisnya," terangnya.

Namun, ia menyayangkan curhat Puan tersebut. Karena pernyataannya itu justru mengundang sentimen negatif dari publik. Tak heran jika belakangan muncul diksi-diksi gila sambutan hingga gila hormat di sosial media.

"Kan sekarang ini proses mencari mama, bagaimana menegakkan citra. Itu salah dia dan merugikan diri sendiri," pungkasnya. ■ SAR